

RINGKASAN

Konservasi bahan galian pada hakekatnya adalah suatu upaya untuk mewujudkan pengelolaan bahan galian secara optimal. Untuk mendukung hal tersebut perlu dilakukannya peningkatan perolehan tambang pada PT.Sugih Alamanugroho dengan cara meningkatkan produksi alat – alat mekanis (alat muat dan alat angkut) yang digunakan pada kegiatan penambangan melalui perbaikan terhadap waktu kerja efektif alat.

Target produksi penambangan yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sebesar 204 Ton/hari dengan nilai perolehan kembali sebesar 95 %. Adapun waktu kerja efektif alat muat sebesar 4,94 jam/hari dan waktu kerja efektif alat angkut pada perusahaan saat ini adalah sebesar 4,53 jam/hari. Sehingga produksi yang dapat dicapai oleh alat muat adalah sebesar 164,82 Ton/hari dan produksi alat angkut 163,52 Ton/hari, maka perolehan tambang yang dicapai adalah sebesar 80,79 % dan perolehan pengangkutan sebesar 99,21 %. Dengan demikian target produksi dan perolehan kembali yang telah ditetapkan belum tercapai. Adapun pemanfaatan bahan galian batugamping keprus pada PT.Sugih Alamanugroho pada saat ini adalah sebagai bahan baku industri sebagai berikut : bahan dasar untuk industri cat, bahan dasar untuk paralon, bahan dasar untuk kertas, dan bahan bangunan.

Melalui usaha perbaikan terhadap waktu hambatan yang dapat dihindari maka waktu kerja efektif alat muat meningkat menjadi 5,35 jam/hari dan waktu kerja efektif alat angkut meningkat menjadi 5,35 jam/hari. Akibatnya produksi alat muat meningkat 19,01 % menjadi 196,16 Ton/hari dan produksi alat angkut meningkat 18,12 % menjadi 193,15 Ton/hari. Selanjutnya perolehan tambang meningkat menjadi 96,15 %. Dengan adanya peningkatan perolehan tambang dan berdasarkan hasil analisis kandungan kimia produk, maka bahan galian batugamping keprus pada PT.Sugih Alamanugroho nantinya dapat dikembangkan lagi pemasaran dan pemanfaatannya untuk bahan baku industri : pemutih kertas, soda abu, glasir, kaca dan pestisida. Dengan demikian melalui upaya peningkatan perolehan tambang maka PT.Sugih Alamanugroho dapat mewujudkan pengelolaan dan pemanfaatan bahan galian secara optimal.

ABSTRACT

Mineral conservation is an effort of achieving the optimal utilization mineral resources management. To support this, PT. Sugih Alamanugroho needs to increase the mining recovery by improving the effective working time of Back Hoe and Truck which used in mining activities.

Today's, the target of limestone mining production of PT. Sugih Alamanugroho which in number of 204 Ton/day and mining recovery in 95 % have not been achieved. This problem is effected by the lower of the effective working time of Back Hoe and Truck that caused by the standby hours. Limestone of PT. Sugih Alamanugroho was used as raw materials for such industry as : paint, hard pipe, paper, and building materials.

The decreasing of standby hours will increase the effective working time of Backhoe and Truck so the target of limestone mining production and mining recovery will be achieved. Through the improving mining recovery, PT. Sugih Alamanugroho could develop the marketing and particularly the utilization of limestone as raw materials for paper whitening industry, soda ash, glazing, glass, and pesticide.

Keywords : mineral conservation, effective working time, mining recovery, mineral utilization.